

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan matriks perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS selama kurun waktu bulan Oktober 2005 sampai dengan Agustus 2008 dengan mempertimbangkan perubahan faktor makro, yaitu: tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap USD, dan tingkat suku bunga SBI, yang secara signifikan mempengaruhinya dan menentukan keakuratan metode *Macro Simulation Approach* dalam menentukan perubahan probabilitas transisi rating kredit dengan *backtesting* dan *Kupiec Test*. Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan probabilitas transisi rating kredit dengan mempertimbangkan perubahan faktor makro dapat ditentukan melalui matriks *conditional*. Matriks transisi *conditional* menunjukkan probabilitas terjadinya transisi kredit dari rating awal menjadi rating akhir sebagai akibat pengaruh faktor makro. Penyusunan matriks transisi *conditional* dilakukan dengan cara mengalikan persamaan elemen matriks *unconditional* dengan *adjustment factor*. Sedangkan *adjustment factor* merupakan rasio hasil pembagian antara probabilitas hasil regresi terhadap faktor makro dengan matriks perubahan probabilitas transisi rating kredit berdasarkan historis (matriks *unconditional*). Adapun hasil regresi dengan tingkat keyakinan 95% dimana perubahan probabilitas transisi rating kredit sebagai variabel dependen dan faktor makro sebagai variabel independen adalah sebagai berikut:

**Tabel 5-1. Hasil Regresi Akhir**

No	Transisi	Persamaan Regresi
1	AA - AA	$-0.506931 + 7.19422 \text{ INFL}$
2	AA- - AA-	$-1.250834 - 6.948455 \text{ INFL} + 24.81844 \text{ SBI}$
3	A+ - BB+	$-0.158769 - 1.524761 \text{ INFL} + 3.384005 \text{ SBI}$
4	A - AA+	$-1.024704 + 0.000112 \text{ USD}$

Lanjutan Tabel 5-1. Hasil Regresi Akhir

No	Transisi	Persamaan Regresi
5	BBB+ - BBB+	10.76163 + 6.88863 INFL – 16.98017 SBI – 0.000986 USD
6	BBB - BBB-	-3.035564 + 0.000335 USD
7	BB- - BB-	2.425335 – 5.846076 INFL – 11.69370SBI

Sumber: Pengolahan Data

2. Pengujian faktor makro yang signifikan mempengaruhi perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS dilakukan dengan menggunakan metode *Macro Simulation Approach*. Setelah dilakukan penelitian, pendekatan ini menunjukkan bahwa tidak semua perubahan probabilitas transisi rating kredit dipengaruhi oleh faktor makro, namun faktor makro dapat digunakan untuk memprediksinya. Berikut adalah faktor-faktor makro yang mempengaruhi perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS.

Tabel 5-2. Hasil Pengujian Faktor Makro

Transisi Rating	Faktor Makro Yang Mempengaruhi
AA - AA	Tingkat Inflasi
AA- - AA-	Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI
A+ - BB+	Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI
A – AA+	Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD
BBB+ - BBB+	Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD
BBB – BBB-	Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD
BB- - BB-	Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI

Sumber: Pengolahan Data

3. Berdasarkan hasil *backtesting* dengan tingkat keyakinan 95% dapat disimpulkan bahwa *Macro Simulation Approach* sebagai metode dalam mengestimasi faktor-faktor makro yang mempengaruhi perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS cukup akurat dalam memprediksi

probabilitas transisi rating kredit A+ menjadi BB+, A menjadi AA+, dan BB- menjadi BB-. Namun tidak cukup akurat dalam memprediksi perubahan probabilitas transisi rating AA menjadi AA, AA- menjadi AA-, BBB+ menjadi BBB+, dan BBB menjadi BBB-.

Berdasarkan perhitungan *Kupiec Test* dengan tingkat keyakinan 95%, diperoleh nilai *Likelihood Ratio* sebesar 3.7353 dan nilai *Chi-square* sebesar 3.8415. Angka *Likelihood Ratio* yang lebih kecil dibandingkan *Chi-square* menunjukkan bahwa model persamaan regresi dimana probabilitas transisi rating sebagai variabel dependen dan faktor makro sebagai variabel independen cukup akurat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Macro Simulation Approach* dapat digunakan untuk memprediksi perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengestimasi pengaruh faktor makro, yaitu: tingkat inflasi, nilai tukar rupiah terhadap USD, dan tingkat suku bunga SBI, terhadap perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS dengan menggunakan metode *Macro Simulation Approach*, dapat dikembangkan beberapa saran sehubungan dengan pengembangan studi, yaitu antara lain:

1. Metode *Macro Simulation Approach* cukup akurat untuk memprediksi perubahan probabilitas transisi rating kredit internal PT. Bank BHS sehingga disarankan agar PT. Bank BHS menggunakan metode tersebut untuk melakukan *review* dalam rangka memantau pengaruh perubahan kondisi makroekonomi terhadap perubahan probabilitas transisi rating kredit debitur. Metode *Macro Simulation Approach* dapat digunakan untuk melengkapi analisis proses persetujuan kredit konsep “Five C’s”, yaitu *Character*, *Capital*, *Capacity*, *Collateral*, dan *Condition*.
2. Perubahan probabilitas transisi rating kredit sebagai akibat perubahan faktor makro sebaiknya dipisahkan berdasarkan sektor ekonomi, letak geografis, jenis mata uang pinjaman, atau plafond pinjaman, apabila jumlah nasabah sudah cukup banyak untuk setiap kategori. Hal ini diperlukan untuk mendukung manajemen portfolio kredit PT. Bank BHS.

3. Guna memperoleh gambaran lebih lengkap mengenai faktor-faktor makro yang mempengaruhi perubahan probabilitas transisi rating kredit PT. Bank BHS, maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel makro yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang.

